

INTISARI

Ekstrak buah kepel mengandung senyawa aktif seperti alkaloid, flavonoid, dan saponin yang berfungsi sebagai estrogenik dan sitotoksik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak buah kepel terhadap berat ovarium pada mencit balb/c betina.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan mencit betina balb/c sejumlah 20 ekor, yang dibagi menjadi empat kelompok, yaitu kelompok kontrol, ekstrak buah kepel dosis 0,65 mg, dosis 1,3 mg, dan dosis 2,6 mg. Ekstrak dilarutkan dalam larutan DMSO (*Dimethyl Sulfoxide*) dan diberikan 1 ml/ekor. Pemberian ekstrak buah kepel dilakukan sejak 10 hari sebelum kopulasi sampai hari kehamilan ke-19 dan dilakukan pembedahan pada sore harinya. Ovarium ditimbang dengan timbangan analitik dan kemudian dilihat hasilnya. Data berat ovarium diuji dengan *Kruskal Wallis*.

Rata-rata berat ovarium pada kelompok kontrol, ekstrak buah kepel dosis 0,65 mg; dosis 1,3 mg; dan dosis 2,6 mg, masing-masing sebesar $0,11 \pm 0,01$; $0,08 \pm 0,01$; $0,11 \pm 0,32$; $0,07 \pm 0,02$. Hasil uji *Kruskal Wallis* didapatkan hasil $p = 0,071$ ($p > 0,05$), artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan perlakuan.

Kesimpulan penelitian ekstrak buah kepel tidak berpengaruh terhadap berat ovarium.

Kata kunci : *Ekstrak buah kepel, berat ovarium, alkaloid, flavonoid, saponin.*